



Penertiban, Dua Betor dan 10 Motor Digaruk

SEMENTARA ITU, sebanyak dua becak motor dan sepuluh sepeda motor yang parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang, Jogja dirazia oleh tim gabungan Dishub Kota Jogja dan Satlantas Polresta Kota Jogja dibantu Satpol PP, Kamis (12/7).

Razia penertiban dilakukan mengingat kerapnya terjadi kepadatan di sepanjang jalan tersebut. Menurut Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dishub Kota Jogja Sugeng Sanyoto, setelah sebulan diadakan sosialisasi, pihaknya sepakat antara Pemkot Jogja dan Satlantas melakukan penegakan larangan Parkir.

Selain mengangkut beberapa kendaraan tersebut ke pos polisi Jalan Sudirman, juga melakukan pengembosan sepeda motor dan mobil yang nekat parkir di jalan tersebut.

Dia juga mengumumkan ke PT KAI, bahwa pengunjung yang akan membeli tiket dan menjemput tidak boleh parkir sepanjang Pasar Kembang. "Tapi parkir pada tempat yang disediakan. Baik di parkir ABA atau yang disediakan PT KAI. Selanjutnya kalau tidak diambil akan dibawa ke pos polisi," katanya kepada wartawan.

Termasuk kepada pengemudi ojek *online*, dia mengimbau agar tidak parkir di timur KA Log yang bisa menimbulkan terjadinya penumpukan.

Disinggung mengenai juru parkir (jukir) liar di tempat tersebut, pihaknya meng-



SETIAKY A. EUSUMA/RADAR JOGJA

DIANGKUT: Kendaraan yang parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang, Jogja diangkut oleh tim gabungan, kemarin (12/7).

aku melakukan penertiban salah satunya dengan mendata KTP masing-masing jukir liar. Jika ternyata jukir tersebut tidak bisa menunjukkan KTP maka akan ditindak dengan pasal gelandangan dan bisa diangkut ke panti sosial. "Bekerja sama dengan Satpol PP," tuturnya.

Kasubmit Turjawali Satlantas Polresta Jogja Ipda Jayeng Hadi menambahkan, pihaknya mendukung kegiatan penertiban tersebut bersama dengan Satpol PP.

Diharapkan agar setelah penertiban tersebut arus lalu lintas di Jalan Pasar Kembang bisa lancar.

Dia mengungkapkan, ada sepuluh roda dua yang dibawa ke Pos Simpang 4 Pingit. Pertama dilihat surat-suratnya. Jika tidak ada diangkut dalam keadaan gembos. Termasuk jika tidak lengkap pelat nomor dan suratnya juga dilakukan penindakan hukum. "Penindakan karena sosialisasi sudah dilakukan," jelasnya. (riz/ila/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 16 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005